

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Adapun kesimpulan dan saran yang diperoleh dari hasil analisis yang dilakukan di ruas jalan Tegaloa – Cicangor sepanjang 12,929 Km adalah sebagai berikut :

5.1 Kesimpulan

Dari hasil analisis kondisi kerusakan jalan pada lokasi penelitian ruas jalan Tegaloa – Cicangor, maka dapat disimpulkan bahwa :

Metode *Surface Distress Index* (SDI) menyatakan bahwa nilai kondisi kerusakan jalan yang telah di analisis yaitu kondisi baik sebesar 79 %, kondisi sedang sebesar 11 %, kondisi rusak ringan sebesar 2 %, kondisi rusak berat sebesar 8 %.

Dari kegiatan analisis kinerja perkerasan jalan yang dilakukan, didapat suatu kesimpulan berupa persentase kerusakan jalan yang bisa dimanfaatkan sebagai bahan input untuk penentuan penanganan yang akan dilakukan. Menggunakan metode *Surface Distress Index*, kondisi perkerasan suatu ruas jalan dapat digolongkan menjadi 4 golongan berikut yaitu:

1. Kondisi perkerasan rusak berat disarankan untuk dilakukan penanganan rehabilitas mayor atau rekonstruksi.
2. Kondisi perkerasan rusak ringan disarankan untuk dilakukan penanganan rehabilitas minor.
3. Kondisi perkerasan sedang disarankan untuk dilakukan penanganan rehabilitas minor.
4. Kondisi perkerasan baik disarankan untuk dilakukan penanganan pemeliharaan rutin.

5.2 Saran

Adapun saran atau masukan untuk penelitian ini yaitu:

Pada ruas jalan Tegaloa – Cicangor dengan kondisi kerusakan $\pm 21\%$ maka perlu dilakukan perencanaan perbaikan jalan sehingga dapat mempermudah akses perjalanan yang baik.